

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang cukup pesat dari waktu ke waktu membuat pekerjaan yang dilakukan manusia pada umumnya dapat diselesaikan dengan cepat. Teknologi merupakan salah satu alat bantu yang sering digunakan dalam aktivitas manusia. Pada era masa kini kesehatan jiwa masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan di dunia, termasuk di Indonesia.

Menurut Kementerian Kesehatan dalam situs resminya <http://www.depkes.go.id/article/print/16100700005/peran-keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat/>, Kesehatan jiwa masih menjadi salah satu masalah di Indonesia. Data Riset Kesehatan Dasar 2013 menunjukkan, prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan untuk usia 15 tahun ke atas mencapai sekitar 14 juta orang atau 6% dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan prevalensi gangguan jiwa berat, seperti skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per 1.000 penduduk. Menurut data WHO (2016), terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta terkena skizofrenia, serta 47,5 juta terkena demensia. Data WHO menunjukkan, lebih dari 300 juta penduduk menderita depresi dan menjadi pemicu ketidakmampuan dalam banyak hal. Selain itu, lebih dari 260 juta orang hidup dalam gangguan kecemasan, selain yang menderita depresi dan kecemasan sekaligus.

Masalah selanjutnya yang muncul adalah media apa yang dapat digunakan untuk melakukan serangkaian proses uji psikologi mengenai tingkat kepercayaan diri tanpa harus datang pada dokter psikologi langsung untuk mengetahui apa dan bagaimana tingkat kepercayaan diri yang sedang di alami, serta proses penyembuhannya. Oleh karena itu, berdasarkan masalah di atas dapat dibuat suatu aplikasi untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri yaitu Aplikasi Tes Psikolog(Pada Tingkat Kepercayaan Diri) Berbasis Android.

Peran serta teknologi menjadikan pengolahan informasi menjadi semakin mudah karena pengolahan sangat diperlukan agar informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi penggunanya. Di saat mulai mengembangkan suatu aplikasi di level yang lebih luas, kita harus mulai memperhatikan keamanan data institusional, kinerja keseluruhan sistem serta kewenangan hak akses yang sebenarnya sudah terjawab oleh teknologi *web service*.

Web services digunakan pada saat kita akan mentransformasi sebuah bisnis logik dan object yang terpisah dalam satu ruang lingkup yang menjadi satu (dalam sebuah institusi), sehingga tingkat keamanan data dapat ditangani dengan baik. Selain itu *Web service* juga lebih mudah dalam process deploymentnya, karena tidak memerlukan registrasi khusus ke dalam sistem operasi. *Web service* cukup diupload ke Web Server dan siap diakses oleh pihak-pihak yang telah diberikan otorisasi. *Web service* berjalan di port 80 yang merupakan protokol standar HTTP, dengan demikian mengurangi resiko terblokir oleh firewall. Kendala arsitektur COM/DCOM adalah memerlukan konfigurasi khusus di sisi firewall, dan ini tidak perlu dilakukan untuk mengakses *Web service*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dirancang sebuah sistem berupa “*Web service* Pada Aplikasi Tes Psikologi (Tingkat Kepercayaan Diri)” yang dapat memudahkan dalam menangani pengolahan data user dan perhitungan hasil tes yang nantinya akan dikerjakan oleh user. Dengan harapan mampu mempermudah admin dalam mengolah data dan melakukan perhitungan dalam aplikasi yang nantinya akan disampaikan kembali kepada user dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sebuah *web service* yang mampu mengkoordinir dan mempermudah dalam pengolahan data yang diinputkan oleh user untuk hasil tes yang dikerjakan oleh user agar dapat tersampaikan dengan baik?
2. Bagaimana menerapkan REST API kedalam *Web service* Pada Aplikasi Tes Psikologi (Pada Tingkat Kepercayaan Diri) ?

1.3 Batasan Masalah

1. Aplikasi ini menangani tes kepercayaan diri
2. Pada aplikasi ini pengguna hanya mendapatkan tips cara penyembuhan
3. Pada aplikasi ini pengguna hanya mendapatkan informasi tentang dokter yang bisa dikunjungi saat membutuhkan penanganan intensif.

1.4 Tujuan

1. Membangun *web service* yang mampu membantu mengkoordinir data yang masuk kedalam sistem
2. Membangun sebuah *web service* yang dapat membantu admin dalam mengolah data hasil tes yang dilakukan user.
3. Membangun sebuah *web service* yang mampu membantu berjalannya Aplikasi Tes Psikologi (Pada Tingkat Kepercayaan Diri) agar dapat digunakan dengan lebih efisien.

1.5 Manfaat

1. Dapat memudahkan admin dalam mengolah data user yang telah diinputkan
2. Dapat memudahkan admin dalam menyampaikan hasil tes yang telah dilaksanakan oleh user
3. Dapat memudahkan admin dalam menyampaikan hasil tes pada Aplikasi Tes Psikologi (Pada Tingkat Kepercayaan Diri)